

**ANALISIS KONTRIBUSI PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH  
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)  
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI**



**Nama : Dodi Yulianto**

**Nim : 222018331**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2023**

**ANALISIS KONTRIBUSI PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH  
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)  
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : Dodi Yulianto**

**Nim : 222018331**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2023**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dodi Yulianto  
NIM : 222018331  
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik  
Judul Skripsi : Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Sumatera Selatan

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2023



Dodi Yulianto

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap  
Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Sumatera  
Selatan  
Nama : Dodi Yulianto  
Nim : 222018331  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik  
Mata Kuliah Pokok : Perencanaan dan Penganggaran Sektor Publik

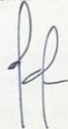
Diterima dan disahkan  
Pada tanggal, Februari 2023

Pembimbing I,



**Dr. Drs. Sunardi, S.E., M.Si., CGRM**  
NIDN : 02060430

Pembimbing II,



**Kurnia Krisna Hari, S.E., M.Si.**  
NIDN : 0214049002

Mengetahui,  
Dekan  
U.b Ketua Program Studi Akuntansi



**Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak., CA**  
NIDN/NBM : 0216106902/944806

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kemampuannya”

(Q.S Al Baqarah : 286)

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”

(Q.S Ar. Rum : 60)

“Tuhanmu lebih mengetahui apa yang ada dalam hatimu”

(Q.S Al Isra : 25)

### Persembahan

Sujud dan syukur saya persembahkan Kepada Allah SWT Yang Maha Kuasa berkat rahmat dan ridhonya atas nikmat yang telah diberikannya, sehingga saya dapat mempersembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang tersayang.

- Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Mustar dan Ibunda Rilyana
- Adikku tersayang Lyra
- Seluruh Keluarga Besarku
- Sahabat dan teman-temanku yang serta turut mendukung dan menyemangatiku dalam menyelesaikan skripsi ini
- Almamaterku

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PRAKATA

### *Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wa Barokatuh*

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala berkat dan rahmatnya sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Sumatera Selatan**. Hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu untuk mencapai gelar sarjana dalam ilmu akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis memohon maaf apabila dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, karena proses penyusunan skripsi tidaklah mudah dan butuh perjuangan yang berat.

Dalam menyelesaikan tugas akhir ini tentu banyak didapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Ayahanda Mustar dan Ibunda Rilyana dimana yang memberikan doa dan support semangat dan kasih sayang. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Drs. Sunardi, S.E., M.Si. dan Ibu Kurnia Krisna Hari, S.E., M.Si yang telah membimbing dalam penulisan skripsi ini dan memberi arahan serta saran dengan baik, tulus dan ikhlas untuk penyelesaian skripsi ini.

Ucapan Terimakasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Bapak Yudha Mahrom Ds, S.E., M.Si., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Betri, S.E., Ak, C.A dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Dr. Drs. Sunardi, S.E., M.Si. CGRM dan Ibu Kurnia Krisna Hari, S.E., M.Si selaku pembimbing dan pemberi arahan serta masukan yang sangat berguna sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Badan Pelengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD), tempat melakukan penelitian dan seluruh karyawan yang terlibat dalam penelitian ini.
7. Seluruh keluarga besarku yang telah memberikan dukungan, semangat serta do'a kepada penulis.
8. Seluruh sahabat terbaikku Eren, Agus, Avita, yang selalu mendukung dan mensupport penulis dalam kondisi apapun.
9. Tidak lupa untuk diri sendiri yang sudah bertahan dan berjuang sampai saat ini. Terimakasih.
10. Kepada pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah mendukung penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkan dan semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.  
Aamiin

*Billahi fii sabiilil Haq, Fastabikul Khairot*

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wa Barokatuh*

Palembang,

Dodi Yulianto



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL LUAR .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xv</b>
<b><u>BAB I</u> PENDAHULUAN.....</b>	<b>16</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	16
B. Rumusan Masalah .....	24
C. Tujuan Penelitian .....	25
<b><u>BAB II</u> KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Kajian Pustaka.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Penelitian Sebelumnya .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b><u>BAB III</u> METODE PENELITIAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Jenis Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Lokasi Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Operasional Variabel.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Populasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Data yang Diperlukan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

F. Metode Pengumpulan Data .....**Error! Bookmark not defined.**

G. Analisis Data dan Teknik Analisis .....**Error! Bookmark not defined.**

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN...****Error! Bookmark not defined.**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**

B. Pembahasan Hasil Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....****Error! Bookmark not defined.**

A. Simpulan .....**Error! Bookmark not defined.**

B. Saran.....**Error! Bookmark not defined.**

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel I. 1 Realisasi PAD, Pajak Daerah dan Retribusi Daerah .....</b>	<b>22</b>
<b>Tabel II. 1 Penelitian Sebelumnya .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>Tabel III. 1 Oprasionalisasi Variabel .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>Tabel IV. 1 Klasifikasi Kriteria Kontribusi .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>Tabel IV. 2 Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap PAD .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar IV. 1 Struktur Organisasi BPKAD Provinsi Sumatera Selatan**  
.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar IV. 2 Kontribusi Pajak Daerah Terhadap PAD Provinsi Sumatera Selatan** .....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar IV. 3 Kontribusi Retribusi Daerah Terhadap PAD Provinsi Sumatera Selatan** .....**Error! Bookmark not defined.**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset

Lampiran 3 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 4 Sertifikat AIK

Lampiran 5 Sertifikat SPSS

Lampiran 6 Sertifikat Komputer

Lampiran 7 Plagiarsm Checker

Lampiran 8 Biodata Penulis

## ABSTRAK

Dodi Yulianto /22.2018.331/2023 ANALISI KONTRIBUSI PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAHTERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) PROVINSI SUMATERA SELATAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Selatan . Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa dokumentasi laporan keuangan. Metode analisis yang digunakan adalah metode kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan asli tahun 2018 sebesar 47%. Pada tahun 2019-2020 sebesar 50% sedangkan pada tahun 2021 sebesar 48%. Hal ini berarti bahwa kontribusi pajak daerah provinsi Sumatera Selatan selama empat tahun terakhir berkontribusi terhadap pendapatan asli daerah. Kontribusi retribusi daerah pada tahun 2018-2019 sebesar 5%. Pada tahun 2020 sebesar 4% sedangkan pada tahun 2021 sebesar 3%. Hal ini berarti bahwa kontribusi retribusi daerah provinsi Sumatera Selatan selama empat tahun terakhir tidak berkontribusi terhadap pendapatan asli daerah kabupaten/kota provinsi Sumatera Selatan.

Kata kunci: **Kontribusi, Pajak daerah, Retribusi Daerah dan Pendapatan Asli Daerah**

## **ABSTRACT**

Dodi Yulianto /22.2018.331/2023 CONTRIBUTION OF REGIONAL TAXES AND REGIONAL RETRIBUTIONS TO REGIONAL ORIGIN INCOME (PAD) OF SELATAN SUMATRA PROVINCE

This study aims to determine the magnitude of the contribution of local taxes and regional levies to the local revenue of South Sumatra province. This type of research includes descriptive research. The data used in this research is secondary data. The data collection technique used is in the form of documentation of financial reports. The analytical method used is a quantitative method. The results of this study show that the contribution of local taxes to the 2018 original income is 47%. In 2019-2020 it will be 50% while in 2021 it will be 48%. This means that the regional tax contribution of the province of South Sumatra for the last four years has contributed to local revenue. The regional levy contribution in 2018-2019 is 5%. In 2020 it will be 4% while in 2021 it will be 3%. This means that contributions from regional levies for the province of South Sumatra for the last four years have not contributed to the district/city revenue of the province of South Sumatra.

**Keywords: Contribution, local taxes, regional levies and local revenue**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara kesatuan yang menganut asas desentralisasi pemerintahan dengan memberikan kemampuan dan keleluasaan kepada daerah untuk melaksanakan otonomi daerah, sebagaimana dijelaskan dalam undang-undang No.32 Tahun 2014 tentang pemerintah daerah. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015, tentang pemerintah daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur serta mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan sumber penerimaan daerah asli yang di gali di daerah tersebut untuk digunakan sebagai modal dasar pemerintah daerah dalam membiayai pembangunan dan usaha-usaha daerah untuk memperkecil ketergantungan dana dari pemerintah pusat. Suatu daerah dikatakan maju adalah daerah yang memiliki Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang tinggi. Hal ini dapat dimengerti karena dengan tingginya Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang diterima suatu daerah maka tingkat ketergantungan Pemerintah Daerah terhadap Pemerintah Pusat dalam hal APBD nya akan semakin berkurang.

Pendapatan Asli Daerah atau biasa dikenal sebagai PAD adalah penghasilan yang didapat oleh daerah pada saat menjalankan aktifitas pemerintah dan pelayanan pada masyarakat, dan jagan penggunaan sumber daya yang pemerintah daerah miliki (Anggoro, 2017). pemerintah pusat memberikan kewenangan penuh kepada pemerintah daerah mengurus serta bertanggung jawab atas penyelenggaraan pemerintahan daerahnya masing-



masing. Dalam hal ini pemerintahan daerah diharapkan dapat mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat didaerah itu sendiri, sebagaimana dijelaskan pada Undang-Undang No. 23 Tahun 2014..

Pendapatan Asli Daerah Sumatera Selatan merupakan penerimaan yang berasal dari daerah sendiri yang terdiri dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Optimalisasi PAD diharapkan dapat menjadi penyangga Ekonomi Pembangunan, dalam penyelenggaraan kegiatan pemerintah daerah, semakin banyak kebutuhan daerah yang bisa dibiayai oleh PAD maka semakin tinggi pula tingkat kualitas otonomi daerah, sehingga daerah tersebut semakin mandiri dalam bidang keuangannya. Pajak daerah dan retribusi daerah mempunyai peranan paling besar terhadap PAD, yang mana pengelolaannya diserahkan kepada daerah itu sendiri dan dalam menyelenggarakan pembangunan di daerahnya, faktor sumber pendapatan pajak daerah dan retribusi daerah Sumatra Selatan sangat menentukan terlaksananya pembangunan itu sendiri.

Berdasarkan “Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah menerangkan jika pajak daerah merupakan salah satu kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk kepentingan daerah bagi kesejahteraan rakyat”. Ada juga pendapatan pajak daerah yang didapat dari pemerintah tingkat provinsi berasal dari “Pajak Kendaraan

Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB), Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB), Pajak Air Permukaan Tanah, Pajak Cukai Rokok". Tidak hanya Pajak Daerah saja, tetapi didalam peraturan tersebut juga menerangkan jika Restribusi Daerah merupakan sebuah bagian dari sumber penghasilan daerah yang didapat melalui pembayaran jasa usaha atau pembentukan izin secara khusus yang diberikan oleh pemerintahan daerah bagi kebutuhan orang pribadi atau badan.

Pajak Daerah yang selanjutnya disebut pajak, adalah iuran wajib kepada daerah baik provinsi maupun kabupaten/kota adalah kewajiban yang harus dibayar oleh perorangan atau perusahaan yang bersifat memaksa berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar- besarnya untuk kemakmuran masyarakat yang ada di daerahnya (Mardiasmo 2019)

Retribusi daerah yang merupakan pembayaran atas jasa atau pemberian izin khusus yang ditawarkan dan/atau diberikan oleh Pemda kepada pribadi/badan, diharapkan dapat mendukung sumber pembiayaan daerah dalam menyelenggarakan pembangunan daerah, sehingga akan meningkatkan dan pemeratakan perekonomian serta kesejahteraan masyarakat di daerahnya. Retribusi daerah dipungut atas balas jasa sehingga pembayarannya dapat dilakukan berulang kali. Masyarakat bisa menikmati jasa yang disediakan oleh pemerintah daerah dapat dikenakan retribusi. Faktor perbedaan antara pungutan retribusi dengan sumber-sumber pendapatan yang lain adalah ada

tidaknya jasa yang disediakan oleh pemerintah daerah. Pelaksanaan pemungutan retribusi dapat dilakukan di luar waktu yang telah ditentukan oleh petugas perundang-undangan selama pemerintah daerah dapat menyediakan jasa dengan persetujuan pemerintah pusat. Sektor retribusi terkait erat oleh tingkat aktivitas sosial ekonomi masyarakat di suatu daerah. Artinya semakin banyak tingkat sosial ekonomi masyarakat yang maju dan berkembang maka semakin besar pula potensi retribusi yang bisa dipungut.

Sumatera Selatan adalah salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di bagian selatan Pulau Sumatera dengan jumlah penduduk pada tahun 2022 sebesar 8.65 juta jiwa Ekonomi Provinsi Sumatra Selatan triwulan II-2022 tumbuh sebesar 4,37%. Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 20,96%. Sementara dari sisi Pengeluaran, Komponen Pengeluaran Pemerintah mengalami pertumbuhan sebesar 20,83%. Tiga sektor utama yaitu sektor pertanian, sektor pertambangan, dan sektor industri pengolahan menjadi sumber utama Pertumbuhan sedangkan konsumsi rumah tangga dan investasi mengalami perbaikan yang signifikan (Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2022).

Penelitian terlebih dahulu mengenai Pajak daerah dan Retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli daerah telah menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Natoen, dkk, 2018), secara parsial variabel pajak daerah berkontribusi positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Selatan artinya pajak daerah berkontribusi

dominan dalam penerimaan pendapatan asli daerah . Sedangkan, untuk variabel Retribusi Daerah tidak berkontribusi signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Selatan artinya retribusi daerah tidak memberikan sumbangan penerimaan yang cukup dalam penerimaan pendapatan asli daerah Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian selanjutnya yang melakukan penelitian Analisis Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Sumatera Selatan di lakukan (Nursali, 2017), Terdapat kontribusi penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah secara simultan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan.

Menurut (Effendi & Ansori, 2017) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pajak Daerah dan Retribusi Daerah berpengaruh positif secara signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Kota Bandung. Hal ini didukung dari nilai koefisien determinasi sebesar 83,9% yang menunjukkan bahwa variabel independen Pajak daerah dan Retribusi Daerah mampu menjelaskan sebanyak 83,9% variasi atau perubahan dari variabel dependen yaitu pendapatan asli daerah. Sedangkan sisanya sebesar 16,1% dijelaskan oleh variasi atau faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model seperti hasil, pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan lain-lain Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang sah dan lain-lain.

Menurut (Hidayati, 2017) Hasil penelitian menunjukkan Realisasi Retribusi Daerah dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 mengalami fluktuasi yaitu pada tahun 2011 sampai 2013 mengalami penurunan karena kurangnya sosialisasi kepada masyarakat (terutama kepada wajib Retribusi yang masih

enggan untuk membayar retribusi daerah) mengenai peraturan membayar retribusi daerah dan tahun 2014 sampai tahun 2015 mengalami kenaikan, hal ini dikarenakan masyarakat (terutama wajib retribusi) sudah menyadari bahwa membayar retribusi daerah wajib sesuai dengan peraturan yang ada. Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 memberikan kontribusi yang besar yaitu terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan persentase kontribusi rata-rata sebesar 67,96% .

Menurut (Panggabean, 2022) kontribusi pajak daerah kabupaten lembata yang dikelola oleh Bependa kabupaten lembata yakni pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak mineral bukan logam dan batuan, pajak air bawah tanah, pajak bumi dan bangunan serta bea perolehan hak atas tanah dan bangunan terhadap pendapatan asli daerah kabupaten lembata untuk periode tahun 2016 hingga 2020 adalah kontribusi yang diberikan masih tergolong kecil ini terlihat dari persentase yang dihasilkan dari tahun ke tahun yakni 1.08% untuk tahun 2016, ditahun 2017 sebesar 0.96%, tahun 2018 sebesar 0.97%, untuk tahun 2019 senilai 1.05% dan tahun 2020 sebesar 1.04%, dimana kontribusi terbesar diberikan oleh pajak mineral bukan logam dan batuan, sedangkan pajak hiburan berada di urutan terakhir dalam memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah kabupaten lembata yang dikelola oleh Bapenda kabupaten lembata untuk periode tahun 2016 hingga tahun 2020.

Tabel I.1 dibawah ini menunjukkan realisasi Pendapatan Asli Daerah, Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Povinsi Sumatera Selatan Priode 2017-2021

**Tabel I. 1**  
**Realisasi Pendapatan Asli Daerah, Pajak Daerah dan Retribusi**  
**Daerah Provinsi Sumatra Selatan**  
**Priode Tahun 2018 – 2021**  
*(dalam jutaan rupiah)*

<b>Kabupaten/kota</b>	<b>Tahun</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah (PAD)</b>	<b>Pajak Daerah (PD)</b>	<b>Retribusi Daerah (RD)</b>
Lubuk Linggau	2018	105.610	38.460	8.650
	2019	100.950	41.200	3.950
	2020	86.320	36.400	3.190
	2021	128.300	39.060	5.210
Banyuasin	2018	140.600	82.350	7.750
	2019	200.620	127.730	9.360
	2020	202.820	123.980	10.590
	2021	228.460	139.360	7.870
Ogan Ilir	2018	55.360	19.460	5.640
	2019	86.150	40.820	6.580
	2020	87.850	51.010	5.980
	2021	108.960	58.830	2.730
OKU Timur	2018	85.240	30.070	8.200
	2019	99.020	36.230	13.130
	2020	95.310	34.030	11.340
	2021	125.320	37.700	2.140
OKU Selatan	2018	42.990	13.020	5.260
	2019	57.670	17.460	9.340
	2020	46.950	14.510	12.150
	2021	60.800	16.050	6.420
Empat Lawang	2018	32.220	10.420	460
	2019	41.670	10.910	570
	2020	33.740	8.100	590
	2021	27.850	8.670	630
PALI	2018	74.390	16.210	1.040
	2019	84.730	18.730	1.070
	2020	49.470	12.150	950
	2021	67.910	18.590	1.280
Musi Rawas Utara	2018	30.140	9.650	580
	2019	37.570	12.080	840

	2020	47.920	23.070	690
	2021	47.950	8.000	510
Lahat	2018	112.570	39.710	4.860
	2019	141.160	47.330	4.260
	2020	127.990	43.320	3.040
	2021	155.360	47.440	5.53
Musi Banyuasin	2018	210.240	81.340	5.580
	2019	286.590	69.840	6.810
	2020	353.990	79.220	12.200
	2021	377.350	79.320	8.030
Musi Rawas	2018	106.290	27.300	3.440
	2019	128.560	35.580	5.080
	2020	169.760	83.690	2.870
	2021	169.800	43.430	3.500
Muara Enim	2018	232.470	69.040	24.520
	2019	303.300	139.780	8.410
	2020	248.530	81.430	7.850
	2021	240.470	83.460	7.600
Ogan Komering Ilir	2018	235.950	45.690	4.410
	2019	195.400	62.970	5.400
	2020	168.780	60.070	5.010
	2021	156.740	65.740	4.480
Ogan Komering Ulu	2018	156.620	43.500	2.740
	2019	145.560	45.380	2.800
	2020	115.930	44.320	2.210
	2021	102.680	50.290	2.010
Palembang	2018	953.300	721.010	48.100
	2019	1.081.110	832.060	47.170
	2020	1.032.720	787.920	35.530
	2021	1.158.870	838.140	37.220
Prabumulih	2018	90.910	26.170	2.580
	2019	96.500	30.190	3.740
	2020	85.040	28.490	2.800
	2021	80.740	33.210	4.330
Pagar Alam	2018	73.600	8.250	2.540
	2019	60.060	8.440	3.220
	2020	88.130	19.900	2.660
	2021	56.890	8.450	3.790

Sumber : Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan, 2022

Berdasarkan tabel di atas, realisasi Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera pada tahun 2018-2021 mengalami fluktuasi, yang mana Pendapatan Asli Daerah tertinggi di kabupaten/Kota Palembang pada tahun 2021 sebanyak 1.158.870.000, sedangkan terendah di Kabupaten/Kota Empat Lawang pada tahun 2021 sebanyak 27.850.000. Hal ini dikarenakan tidak lagi jasa saving dana giro, deposito dan permasalahan pendapatan yang dihadapi Provinsi Sumatera Selatan saat ini, sebagai akibat penurunan target dana perimbangan/transfer dari pemerintah pusat dan tertundanya penyaluran sebagian dana tersebut sehingga tidak tercapainya target pendapatan pemerintah. Dari data di atas dapat dilihat bahwa pajak daerah memegang peranan yang sangat dominan dibanding penerimaan yang lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka untuk mengetahui kontribusi pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah, hal tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kontribusi Pendapatan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Sumatera Selatan”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah bagaimana Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Sumatera Selatan?



### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan :

1. Bagi Pemerintah

Provinsi Sumatera Selatan Sebagai bahan masukan bagi Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dalam mengambil keputusan atau kebijakan yang berkaitan dengan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah secara tidak langsung akan meningkatkan PAD sehingga dapat menunjang perekonomian daerah guna tercapainya kesejahteraan masyarakat.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna untuk meningkatkan pemahaman berkaitan dengan akuntansi sektor publik yang telah dipelajari di bangku perkuliahan.

3. Bagi Almamater

Sebagai referensi bagi para peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap PAD Provinsi Sumatera Selatan

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, D. (2017). *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. UB Press.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. (2022).
- Bastian, I. (2011). *Sisitem Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Effendi, A., & Ansori, S. (2017). Analisis Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung. *Jurnal Techno-Socio Ekonomika*, 49-55.
- Halim, A. (2012). Akuntansi Sektor Publik Keuangan Daerah. *Salemba Empat*.
- Hamidah. (2016). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat.
- Hidayati, A. D. (2017). Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Sidoarjo. *STIE Perbanas Surabaya*, 3-14.
- Hidayati, A. N. (2017). Kontibusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Sidoarjo. *STIE Perbanas Surabaya*, 2-14.
- Iqbal, M., & Sunardika, W. (2018). Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bandung. *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 10-35.
- Jabar, B. (2022). Retribusi Daerah. <https://bapenda.jabarprov.go.id/retribusi-daerah>.
- Kadir, A. (2009). *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Dalam Perspektif Otonomi di Indonesia*. Medan: Administrasi Publik / Fakultas Ilmu Sosial & Politik.
- Kristina, A. Y. (2017). Pengaruh Pedapatan aski Daerah, Indeks Pembangunan Manusia dan tenaga kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto. *Ilmu Ekonomi*, 1, 176-188.
- Mardiasmo. (2013). *Perpajakan edisi revisi*. Yogyakarta: Andi.
- Mardiasmo. (2019). *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Jakarta: CV Andi Offset.
- Natoen, A., Dewata, E., Sari, Y., Ardiani, S., & Leonasari, K. (2018). Penagruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatra Selatan. *jurnal riset terapan akuntansi*, 2, 9-15.

- Nurjannah, H. E., Suyadi, I., & Utami, H. N. (2016). Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (studi pada dinas Kabupaten Mojokerto). *Perpajakan (JEJAK)*, 2-7.
- Nursali, M. (2017). Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang*, 1-75.
- Oktiani. (2021). Pendapatan Asli Daerah. *Universitas Bina Sarana Informatika*.
- Panggabean, L. (2022). Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lembata. *Program Studi Akuntansi Institusi Koperasi Indonesia*, 1102-1115.
- Siahaan. (2010). *Hukum Pajak Elementer*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Triyani, & Firdaus. (2016). Kontribusi pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah kota Samarinda. *jurnal manajemen dan akuntansi*.
- Undang-Undang Nomor 9 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah*. (2015).
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2014 Tentang Kelautan*. (n.d.).
- Undang-Undang nomor 32 tentang Pemerintah Daerah*. (2014).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tentang Jenis dan Tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia*. (n.d.).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. (2009).
- Waluyo. (2013). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- wiratna. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. jogjakarta: Pustaka Baru Press.
- Yasser, H., & Widajantie, T. D. (2022). Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah MEA*, 6, 601-6019.